

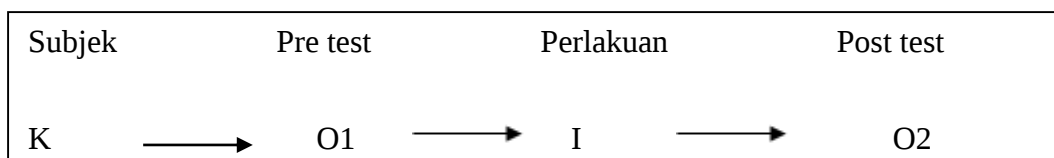
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan rancangan pra-pascates dalam satu kelompok (*one-group pra-post test design*). Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. (Nursalam, 2020).

Berdasarkan pada teori diatas maka pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah pra-eksperimental dengan desain penelitian pre test dan post test dan menggunakan pendekatan prospektif.



Keterangan :

K : Subjek

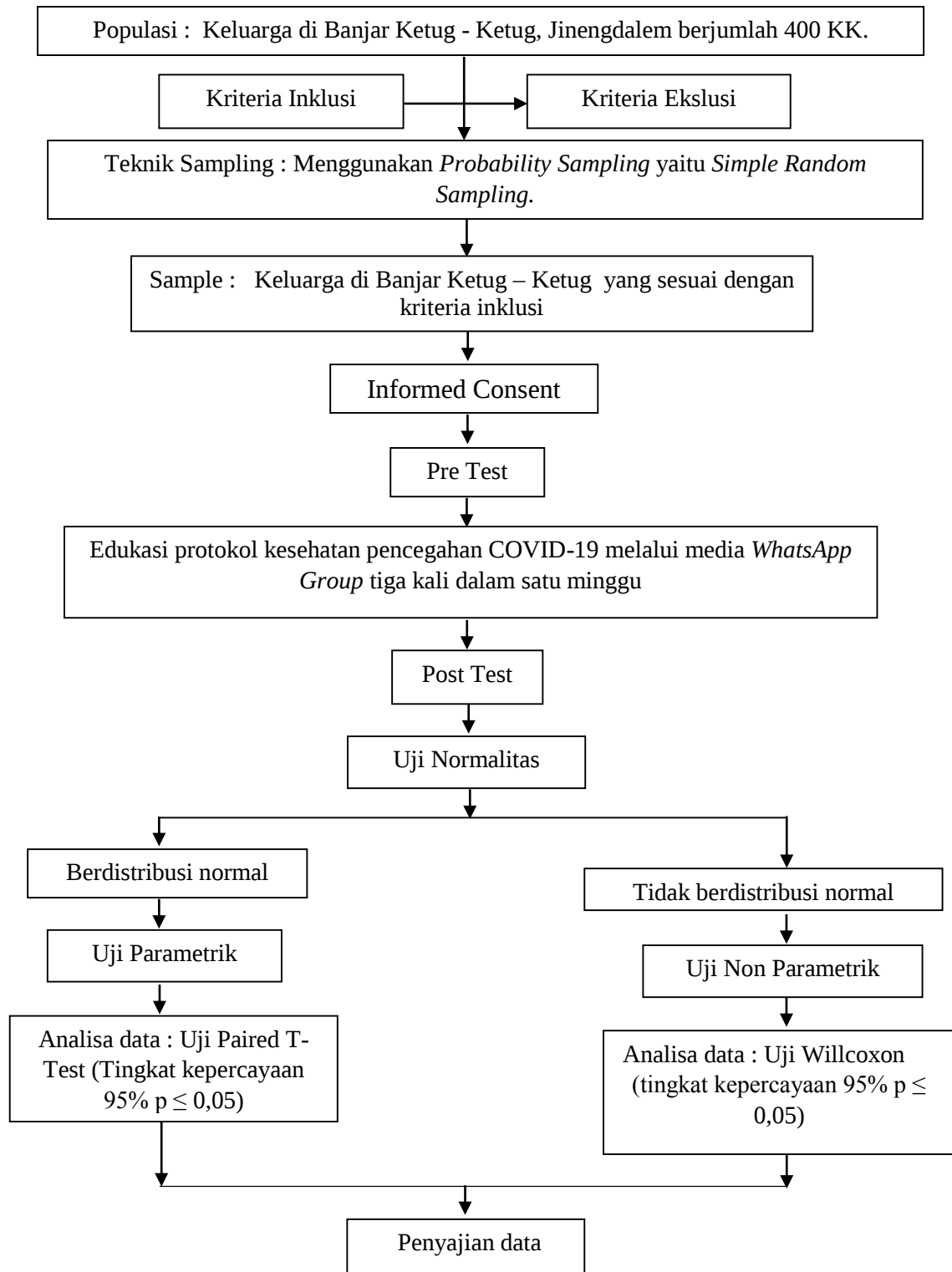
O1 : Pengukuran sebelum diberikan edukasi tentang protokol kesehatan

I : Intervensi (pemberian edukasi dengan media *WhatsApp Group*)

O2 : Pengukuran pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang ketaatan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Gambar 2 Rencana Penelitian Pengaruh Pembinaan Keluarga melalui Media WhatsApp Group Terhadap Ketaatan Protokol Kesehatan pencegahan COVID-19.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Pembinaan Keluarga melalui Media WhatsApp Group Terhadap Ketaatan Protokol Kesehatan pencegahan COVID-19.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Dinas Ketug – Ketug, Desa Jinengdalem yang terletak di Kabupaten Buleleng, Kecamatan Beleleng, berdasarkan pertimbangan Kabupaten Buleleng menurut data pemerintah kabupaten Buleleng kasus pelanggaran protokol kesehatan di Kabupaten Buleleng tergolong tinggi (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2016). Penelitian ini dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan peneliti yaitu dimulai dari April sampai dengan Mei 2021 (jadwal penelitian terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah kepala keluarga di Banjar Dinas Ketug – Ketug, Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng dengan jumlah Populasi sebanyak 400 Kepala Keluarga.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi di Banjar Dinas Ketug – Ketug, Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu kepala

keluarga yang berdomisili di Banjar Dinas Ketug – Ketug, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber data penelitian yaitu kepala keluarga.

b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedomannya (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Kepala keluarga yang berusia ≥ 20 tahun
- 3) Kepala keluarga yang berpendidikan tamat SD
- 4) Keluarga yang belum pernah mendapatkan pengetahuan mengenai perilaku mentaati protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga yang memiliki anggota keluarga sedang karantina.
- 2) Keluarga yang tidak memiliki gawai pintar.
- 3) Keluarga yang tidak hadir saat penelitian.

3. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yaitu keluarga di Banjar Dinas Ketug – Ketug dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber

data penelitian yaitu Keluarga. Pemilihan responden tersebut didasarkan pada aspek kemampuan komunikasi dan pemahaman keluarga terhadap suatu fenomena.

4. Jumlah dan besar sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti . Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 15% berarti memiliki tingkat akurasi 85%.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,15) dimana tingkat signifikansi yaitu 15%

Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{400}{10} = 40 = 40 \text{ Orang}$$

5. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik sampling merupakan cara-cara yang

ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu tipe *probability sampling* di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel (Nursalam, 2017). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih langsung sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga berjumlah 44 orang sesuai dengan perhitungan.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data ketaatan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 keluarga sebelum dan setelah diberikan pembinaan keluarga melalui media *whatsapp group* dan data pengaruh pembinaan keluarga melalui media *whatsapp group* terhadap ketaatan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini juga meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Nursalam, 2017). Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas responden dan data ketaatan protokol kesehatan yang diteliti menggunakan angket sebelum dan sesudah penggunaan media *WhatsApp Group*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2017). Data sekunder yang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan jumlah keluarga di Banjar Dinas Ketug - Ketug.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode angket yang menggunakan alat ukur formulir observasi (*checklist*) dalam bentuk *google formulir* yang disebar secara daring melalui media *smartphone* yang dibagikan kepada responden sebelum dan setelah di berikan pembinaan keluarga melalui media *whatsapp group*. Angket tersebut berisi tentang pertanyaan terkait data ketaatan keluarga dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, diantaranya:

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktorat Poltekkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Buleleng.

- e. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat tembusan ke Dinas Kependudukan Kabupaten Buleleng.
- f. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Desa Jinengdalem.
- g. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yaitu keadaan wilayah Banjar Dinas Ketug - Ketug dan data jumlah keluarga melalui Kepala Dusun. Kemudian, mencari data primer dengan memberikan formulir observasi (*checklist*) kepada responden.
- h. Peneliti melakukan penyamaan persepsi kepada 4 orang peneliti pendamping tentang teknik pengisian formulir observasi (*checklist*), waktu pengisian formulir observasi (*checklist*), dan tugas peneliti pendamping selama memberikan formulir observasi (*checklist*).
- i. Selanjutnya, peneliti meminta ijin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada kepala Banjar Dinas Ketug - Ketug.
- j. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalah pahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.
- k. Responden yang menjadi sampel akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian formulir observasi (*checklist*) oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang formulir

observasi (*checklist*) yang akan diberikan, dan peneliti pendamping turut serta mendampingi keluarga untuk membantu menjawab jika terdapat responden yang kurang mengerti.

- l. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini maka peneliti melakukan pengukuran ketaatan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, sebelum diberikan edukasi dengan media *whatsapp group* responden terlebih dahulu mengisi formulir observasi (*checklist*) (*pre test*) dengan didampingi oleh 4 pendamping peneliti yang akan membacakan setiap peraturan pengisian formulir observasi (*checklist*) di masing-masing keluarga.
- m. Memberikan edukasi pembelajaran tentang ketaatan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, dan menjaga jarak.
- n. Setelah pemberian edukasi dengan media *whatsapp group*, maka peneliti kembali melakukan pengukuran ketaatan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan cara mengisi formulir observasi (*checklist*) (*post test*) dengan didampingi oleh 4 peneliti pendamping yang akan membacakan peraturan pengisian formulir observasi (*checklist*).
- o. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur, menilai, atau mengobservasi suatu fenomena dapat berupa kuesioner, formulir observasi dan formulir lainnya (Notoarmojo, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir observasi (*checklist*) dalam bentuk *google*

formulir yang disebar secara daring melalui media *smartphone* yang dibagikan kepada responden sebelum dan setelah di berikan pembinaan keluarga melalui media *whatsapp group*. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah intrumen *pre test* dan *post test* yang sudah di uji dalam penelitian sebelumnya. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur perilaku.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan analisis dengan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan dan siap untuk disajikan (Setiadi, 2013). Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut Setiadi (2013). Pertama pada proses *editing* dilakukan pemeriksaan pada soal agar memenuhi syarat lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Selanjutnya *coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah *di-entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer. Setelah data di *entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Setelah kusioner sudah terisi penuh dan benar dan sudah melalui tahap *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program computer dalam pengolahan data responden.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil pengukuran sebelum memberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini yang akan dilakukan analisa univariat yaitu umur, jenis kelamin, pernah mendapatkan informasi dan jenis sumber informasi.

Pengaruh tingkat ketaatan protokol kesehatan keluarga dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dianalisis dengan analisis deskriptif. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan naratif.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat ketaatan protokol kesehatan keluarga dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dianalisis dengan analisis inferensial (uji signifikan) dengan skala interval. Karena data berskala interval, maka dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Skew Per Standar Error. Jika nilainya antara -2 sampai +2, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan dianalisis dengan uji parametric yaitu uji *Paired T-Test* (dengan *alpha*

0.05 atau tingkat kepercayaan 95%), dan jika data dinyatakan tidak berdistribusi normal maka dilakukan analisis menggunakan uji Willcoxon (dengan tingkat kepercayaan 95%).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. Autonomy/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencanakehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Responden diberikan kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Calon responden tidak bisa dipaksa untuk bersedia menjadi responden.

2. Confidentiality/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli responden.

3. Justice/keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti

menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. Beneficience dan non maleficiency

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai protokol kesehatan berbasisi *WhatsApp Group* (WAG). Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan formulir observasi (*checklist*) untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.